

	News Title : Bappebti: Indonesia Makin Dekat Jadi Pusat Kripto Asia	
	Media Name : beincrypto.com	Journalist : Adi Wira
	Publish Date : 27 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Kripto

Bappebti: Indonesia Makin Dekat Jadi Pusat Kripto Asia

🕒 2 mins

👤 Oleh Adi Wira

📅 27 Agustus 2024, 11:20 WIB

👤 Diperbarui oleh Zummia Fakhriani

📅 27 Agustus 2024, 12:22 WIB

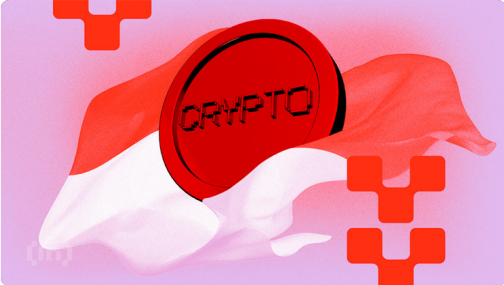


Ringkasan

Indonesia berpeluang menjadi pusat kripto Asia.

Pembentukan Bursa Berjangka Aset Kripto Indonesia merupakan bentuk dukungan untuk menciptakan ekosistem kripto yang positif.

PROMO



Seiring berjalannya aktivitas Bursa Berjangka Aset Kripto Indonesia, yang juga dikenal sebagai Commodity Future Exchange (CFX), Indonesia dikatakan akan menjadi negara pertama yang mengoperasikan bursa tersebut. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kasan, menyatakan bahwa langkah ini akan semakin mendekatkan Indonesia untuk menjadi pusat kripto di Asia.

Mengutip laporan Investor Daily, Kasan menerangkan bahwa proses penyempurnaan regulasi di sektor aset digital terus digodok di kementerian terkait. Langkah ini bertujuan untuk memastikan sektor baru tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

“Pemerintah terus melakukan evaluasi regulasi dan *roadmap* untuk memastikan pertumbuhan industri kripto,” jelas Kasan.

Untuk dipahami, sejak diberlakukannya UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), pengaturan dan pengawasan industri kripto nantinya akan beralih dari tangan Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Oleh karena itu, OJK sebagai regulator yang akan memimpin pengawasan di industri kripto telah menyusun *roadmap* pengembangan guna menyesuaikan aturan di sektor tersebut.

Beberapa pihak berpendapat masuknya OJK ke dalam ruang aset digital akan membawa perubahan signifikan. Sampai saat ini, aset kripto masih dikategorikan sebagai komoditas karena berada di bawah pengawasan Bappebti. Namun, dengan beralihnya pengawasan, bukan tidak mungkin klasifikasi aset kripto akan berubah menjadi *aset keuangan digital*.

• • [Baca Juga: Bappebti Beri Waktu hingga 16 Oktober untuk Entitas Kripto Penuhi Syarat sebagai PFAK](#)

Negara Lain Tidak Berlakukan Regulasi Kripto Seketat Indonesia

Kasan menegaskan, Indonesia adalah salah satu *negara pertama* yang mengatur industri kripto dengan membentuk bursa, lembaga kliring, dan kustodian yang terintegrasi.

“Hal itu menunjukkan komitmen pemerintah dalam menciptakan ekosistem yang aman dan teratur. Di banyak negara lain, belum ada regulasi yang seketat di Indonesia,” sambungnya.

Sebagai catatan, tahun lalu, *Rusia* juga sempat merencanakan pembentukan bursa kripto nasional. Namun, upaya tersebut tidak dilanjutkan karena banyak pihak yang menolak inisiatif itu.

Pemerintah Rusia memilih untuk mendorong *aturan kripto untuk perdagangan internasional*. Akhir Juli lalu, Parlemen Rusia telah meloloskan Rancangan Undang-Undang (RUU) yang memungkinkan penggunaan kripto untuk pembayaran global sebagai salah satu strategi untuk menghindari embargo negara-negara Barat.